

**PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR PADA PESERTA DIDIK  
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menulis Skripsi**

**Disusun oleh :**

**Muhammad Ariel Pratama**

**NIM 18107010006**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-324/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR PADA PESERTA DIDIK MADRASAH  
IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ARIEL PRATAMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010006  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,  
SIGNED

Valid ID: 624f6d682e118



Penguji I

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 625043b6e1220



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 624f6ccb7d



Yogyakarta, 24 Maret 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6253b4e5e9703



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ariel Pratama  
NIM : 18107010006  
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Jujur Pada Peserta Didik  
Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

**Yogyakarta, 13 Maret 2022**

**Pembimbing**

**Dr. R Rachmy Diana. S.Psi., M.A., Psi**  
**NIP. 197509102005012003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ariel Pratama

Nim : 18107010006

Program studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pendidikan Karakter Jujur Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta" adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Dalam penyusunan karya skripsi ini, saya tidak melanggar kode etik akademik, seperti bukan hasil karya plagiasi atau penelitian orang lain, pemalsuan data dan manipulasi data.

Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran kode etik dalam karya skripsi yang telah saya buat, maka saya bersedia di tindak sesuai aturan yang sudah berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan



Muhammad Ariel Pratama

Nim. 18107010006

## MOTTO

“Life is never easy, Let go of what has been, Keep going, Going home before reaching the goal is losing  
(Hidup tak pernah mudah, Ikhlaslah yang sudah, Teruslah kau melangkah, Pulang sebelum mencapai tujuan  
adalah kalah)”

“Biasakan Menomorsatukan Allah Jadikan Orang Lain Terhormat”

(K.H. Jalal Suyuthi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penelitian yang telah dilakukan dengan kurang dan lebihnya ini merupakan atas Ridho dari Tuhan Pencipta semesta ini yaitu Allah SWT. yang mana penulis persembahkan kepada:

### **Kepada Keluargaku**

Terimakasih banyak untuk kedua orang tuaku, serta adik-adikku dirumah, terimakasih banyak atas segala doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepadaku kapan dan dimanapun aku berada

### **Kepada Teman-temanku**

Teruntuk semua teman-teman baikku dimanapun kalian berada, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu kebersamaiku hingga saat ini

### **Kepada Almamaterku Tercinta**

Teruntuk kampusku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segalanya

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul ***“Pendidikan Karakter Jujur Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”***. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Tugas akhir skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Psikologi. Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak melewati proses yang begitu panjang untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Dr. Badrun, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
5. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang ADUM, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora.

6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Ketua Program Studi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
7. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya yang telah mendampingi saya sejak masih mahasiswa baru hingga saat ini.
8. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) saya yang telah sepenuh hati membantu untuk mengarahkan dan mendampingi saya agar saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik- sebaiknya.
9. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah banyak membantu saya dalam menyempurnakan skripsi yang sayakerjakan.
10. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
11. Semua tenaga pendidikan di kampus yang telah membantu saya selama proses perkuliahan hingga saya bisa berada di tahap ini.
12. Keempat informan saya yang telah bersedia dengan ketulusan hati untuk menjadi informan pada penelitian ini. Beserta seluruh pihak yang terlibat selama proses penelitian di lapangan.
13. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai dengan sepenuh hati. Terimakasih atas segala doa, semangat, kasih sayang dan segala hal apapun itu yang sangat berarti bagi saya namun tidak bisa



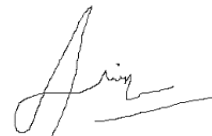
saya sebutkan satu-persatu karena begitu banyaknya jasa yang diberikan kepada saya.

14. Untuk kakak Sofando Adha selalu menghibur dan menyemangati.
15. Untuk teman-teman terdekat dan yang paling memahami saya sejak masa Sekolah Menengah Atas yaitu Rahmad Fitra, Foniman Abi Fitra, Muhammad Alriansyah Idris, Reynanda Hendyarswara terimakasih atas segalanya, kalian terbaik lah, jangan lepas kontak, ya.
16. Untuk teman-teman Asrama Annur yang sangat menghibur dan mensupport saya dari awal ampai akhir.
17. Untuk teman-teman Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang cukup banyak menghibur dan mengisi hari-hari saya.
18. Dan untuk teman-teman angkatan Psikologi 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih banyak telah kebersamai.

Serta segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan yang tak henti-henti. Terimakasih banyak buat kalian.

Yogyakarta, 5 Maret 2022

Penulis



Muhammad Ariel Pratama

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTARCT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. <i>Literature Review</i> .....	10
B. Kajian Teori .....	37
1. Pendidikan Karakter .....	37
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	37
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter.....	38
c. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.....	40
2. Karakter Jujur .....	42
a. Pengertian Karakter Jujur.....	42

b. Penanaman Pendidikan Karakter Jujur .....	44
c. Implementasi Pendidikan Karakter Jujur .....	46
C. Kerangka Teoritik .....	49
D. Pertanyaan Penelitian .....	52
BAB III METODE PENELITIAN .....	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
B. Fokus Penelitian .....	53
C. Sumber Data .....	53
D. Subjek dan <i>Setting</i> Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	57
G. Keabsahan Data Penelitian .....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian .....	59
1. Orientasi Kancan .....	59
2. Persiapan Penelitian .....	64
B. Pelaksanaan Penelitian .....	64
C. Hasil Penelitian .....	66
1. Profil Informan .....	66
2. Implementasi Pendidikan Karakter Jujur pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta .....	71
a. Perencanaan .....	71
b. Pelaksanaan .....	80
c. Evaluasi .....	83
D. Pembahasan .....	98
1. Gambaran Implementasi Karakter Jujur pada Peserta Didik .....	98
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Jujur .....	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
A. Kesimpulan .....	115
B. Keterbatasan Penelitian.....	116
C. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	122



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Diri Informan <i>Preliminary Research</i> .....	64
Tabel 4.2 Data Diri Informan.....	65
Tabel 4.3 Jadwal Pengumpulan Data.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru/Wali Kelas.....	122
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepada Wali murid.....	123
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik.....	124
Lampiran 4. Reduksi Data Informan Pertama.....	125
Lampiran 5. Reduksi Data Informan Kedua .....	127
Lampiran 6. Reduksi Data Informan Ketiga .....	130
Lampiran 7. Reduksi Data Informan Keempat .....	133
Lampiran 8. Reduksi Data Informan Kelima.....	136
Lampiran 9. Reduksi Data Informan Keenam .....	138
Lampiran 10. Reduksi Data Informan Ketujuh.....	140
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	142
Lampiran 12. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	148
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian .....	149
Lampiran 14. Curriculum Vitae .....	150
Lampiran 15. Foto Dokumentasi .....	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR PADA PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

## **INTISARI**

**Muhammad Ariel Pratama**

**18107010006**

Karakter jujur adalah perbuatan tulus, benar, ikhlas, terpercaya, setia, adil dan lurus sebagai kesesuaian ucapan atau yang dikemukakan dengan kenyataan dan dikemukakan dengan kesadaran dari dalam hati. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. 2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode dokumentasi dan metode pengamatan/observasi. Informan dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala bidang kurikulum, 1 guru, 2 wali murid, 2 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta diwujudkan melalui 3 hal pokok, meliputi: 1) Perencanaan, yaitu implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik sesuai dengan visi Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yaitu “Penanaman Akhlakul Karimah” melalui program sholat dhuha dan baca tulis Al-Qur’an; 2) Pelaksanaan, yaitu pembelajaran karakter jujur di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta menggunakan program integrasi pembelajaran dimana pendekatan tersebut digunakan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri; dan 3) Evaluasi, penanaman karakter jujur kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman karakter jujur kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

*Kata Kunci: Pendidikan Karakter Jujur, Peserta Didik*

**HONEST CHARACTER EDUCATION FOR MADRASAH IBTIDAIYAH  
WAHID HASYIM YOGYAKARTA STUDENTS**

**ABSTRACT**

**Muhammad Ariel Pratama  
18107010006**

*Honesty is being truthful, genuine, sincere, trustworthy, loyal, fair and up-right as the suitability of speech or what is stated with reality and expressed with awareness from the heart. The aims of this research are to: 1) Knowing the description of the implementation of honest character education for students at Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. 2) Knowing what factors are supporting factors and inhibiting factors in implementing honest character education for students at Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. This study uses a qualitative research method with a case study approach namely by conducting in-depth exploration of events, processes, activities of one or more people. The data collection techniques used is the interview method, documentation method and observation method. The informants 1 headmaster, 1 vice principal for curriculum, in this study were 1 homeroom teacher, 2 student guardians, 2 students. The results showed that the implementation of honest character education for students of Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta was realized through 3 main things including: 1) Planning, namely the implementation of honest character education for students in accordance with the vision of Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta namely "Cultivating Akhlakul Karimah" through the dhuha prayer program and reading and writing the Al-Qur'an; 2) Implementation, namely learning honest character at Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta using a learning integration program where the approach is used so that students can actively participate in learning and encourage students to form their own knowledge; and 3) Evaluation, the cultivation of honest character to students at Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta shows that there are supporting factors for inculcating honest character to students at Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.*

*Key Words: Honest Character Education, Students*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku dan sikap yang dimiliki individu dan merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorangpun yang melihatnya. Pendidikan karakter mencakup keinginan seseorang untuk melakukan yang terbaik, kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, kognisi dari pemikiran kritis dan alasan moral serta pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional yang menyebabkan kemampuan individu untuk bekerja secara efektif dengan orang lain dalam situasi setiap saat. Pendidikan karakter terdiri dari kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri dan kemampuan untuk hidup secara harmoni dengan manusia dan makhluk lainnya (Yaumi, 2018).

Pendidikan karakter hadir sebagai solusi problem moralitas dan karakter. Meski bukan sebagai sesuatu yang baru, pendidikan karakter cukup menjadi semacam “greget” bagi dunia pendidikan pada khususnya untuk membenahi moralitas generasi muda. Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk menyadarkan individu. Pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi terbentuknya generasi yang berkualitas dan memiliki prinsip kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan (Zubaedi, 2015).

Menurut Kemendiknas (2011) pendidikan karakter dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru menjadi lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek serta dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa saat ini. Pendidikan karakter yang baik dapat mengembangkan potensi peserta didik bukan hanya aspek pengetahuan yang baik tetapi bagaimana menekankan pada kebiasaan yang terus menerus dilakukan agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik.

Pendidikan karakter merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran yang menekankan ranah afektif (perasaan/sikap), tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional) dan ranah skill (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat dan kerjasama). Terdapat dua nilai moral yang membentuk inti dari suatu pendidikan karakter yang dapat diajarkan yaitu penghargaan dan pertanggungjawaban (*respect* dan *responsibility*). Penghargaan berarti menunjukkan rasa hormat terhadap nilai untuk menghargai hak-hak dan martabat semua orang secara berkelanjutan. Pertanggungjawaban adalah sisi aktif dari moralitas yang mencakup melaksanakan kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain serta memenuhi kewajiban untuk menjadi lebih baik (Harefa dan Tabrani, 2021).

Samani dan Hariyanto (2012) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses pembelajaran yang memberdayakan siswa dan orang dewasa di dalam komunitas sekolah untuk memahami, peduli tentang dan berbuat berlandaskan nilai-nilai etik seperti respek, keadilan, kebajikan warga (*civic virtue*), kewarganegaraan (*citizenship*) dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain. Pembelajaran dalam pendidikan karakter mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku peserta didik secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai yang dirujuk. Hal tersebut berarti bahwa proses pendidikan karakter merupakan proses yang terjadi karena di desain secara sadar sesuai pengembangan dan adaptasi perilaku peserta didik terhadap situasi serta kondisi baru berdasarkan pengalaman peserta didik.

Dalam konteks pendidikan karakter, kemampuan yang harus dikembangkan pada peserta didik di sekolah adalah berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan. Kemampuan yang perlu dikembangkan pada peserta didik Indonesia adalah kemampuan mengabdikan kepada Tuhan yang menciptakannya, kemampuan untuk hidup secara harmoni dengan manusia dan makhluk lainnya, dan kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Selain itu, kemampuan pembelajaran secara substantif yang diterapkan yaitu dengan mengkaji suatu nilai yang dibahas, mengkaitkannya dengan kemaslahatan (*amar ma'ruf nahi munkar*/menyuruh pada kebaikan dan mencegah kejelekan) kehidupan setiap peserta didik baik pada saat ini maupun setelah meninggal (Amin, 2017).

Penanaman pendidikan karakter peserta didik di sekolah merupakan perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikannya dilandasi dengan karakter. Pendidikan karakter melibatkan semua komponen pendidikan yaitu isi kurikulum, pengelolaan mata pelajaran, kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana dan proses pembelajaran. Komponen penting dalam pendidikan karakter adalah pembangunan karakter yang berjalan melalui pendekatan sistematis dan integratif. Komponen lain yang digunakan dalam penanaman pendidikan karakter adalah keluarga, satuan pendidikan, pemerintah, media massa, dunia usaha dan dunia industri (Wibowo, 2012).

Menurut Kesuma dkk (2013) pendidikan karakter dalam *setting* sekolah memiliki tujuan yaitu: *Pertama*, Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. *Kedua*, Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. *Ketiga*, Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku siswa, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam *setting* sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik tetapi sebuah proses yang membawa siswa untuk memahami dan

merefleksi bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi peserta didik. Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang disertai oleh logika dan refleksi terhadap proses dan dampak dari proses pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah baik dalam *setting* kelas maupun sekolah (Amin, 2017).

Selanjutnya, dalam konteks pendidikan karakter disekolah, karakter siswa dapat dilihat secara langsung di kelas, misalnya pada saat siswa melaksanakan ujian. Perbuatan mencontek merupakan perbuatan yang mencerminkan siswa tidak berbuat jujur kepada diri sendiri, teman, orang tua dan gurunya. Siswa memanipulasi nilai yang didapatkannya seolah-olah merupakan kondisi yang sebenarnya dari kemampuan siswa, padahal nilai yang didapatnya bukan merupakan kondisi yang sebenarnya (Kholik, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 29 Desember 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta diperoleh data bahwa sebanyak 2 (dua) peserta didik memiliki perilaku yang tidak jujur di dalam kelas yaitu masih ada peserta didik yang mencontek ketika ulangan. Menurut informan guru/wali kelas menjelaskan bahwa peserta didik yang ketahuan mencontek tersebut langsung disuruh mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkannya secara terpisah. Hal tersebut disebabkan lemahnya pengawasan guru karena kebanyakan guru dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa hanya dilihat dari segi nilai akademik yang dicapai dan tidak mempertimbangkan proses yang dilalui peserta didik dalam

mencapai tersebut karena beberapa peserta didik memperoleh nilai dengan cara yang curang seperti mencontek.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang guru/wali kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta, diperoleh data bahwa pihak sekolah masih kurang optimal dalam mengembangkan karakter jujur di dalam pengembangan kurikulum sekolah. Keberadaan guru yang lebih lama di sekolah semestinya lebih bermakna bagi pelayanan yang lebih optimal terhadap peserta didik. Guru bisa memanfaatkan waktu di luar jam mengajar secara produktif, misalnya dengan cara merancang metode pengajaran yang lebih tepat sasaran, menganalisis hasil belajar peserta didik, berinteraksi yang lebih mendalam terhadap peserta didik, atau bisa juga dengan mengadakan penelitian untuk mengungkap kasus-kasus problematika belajar dan pengajaran. Hal tersebut dapat dilihat adanya permasalahan yang paling banyak ditemui yaitu peserta didik pergi ke kantin pada saat jam pelajaran, pada saat ulangan peserta didik memberi contekan kepada teman yang lain, peserta didik berbicara sendiri pada saat guru sedang mengajar dan peserta didik mengalami kehilangan barang seperti pensil, *ballpoint* dan penghapus.

Model integrasi pendidikan karakter yang dilakukan sekolah berdasarkan model yang disarankan Kementerian Pendidikan Nasional yaitu melalui integrasi dalam program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengondisian, integrasi dalam mata pelajaran dan integrasi dalam budaya sekolah yang terdiri meliputi kegiatan kelas, kegiatan sekolah dan kegiatan luar sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya upaya

implementasi karakter jujur di sekolah melalui model integrasi belum berjalan secara optimal, seperti halnya sekolah belum memasukkan indikator karakter jujur ke dalam pengembangan kurikulum sekolah. Integrasi dalam kegiatan sekolah dan luar sekolah juga belum terlihat dari beberapa indikator keberhasilan karakter jujur di sekolah (Wibowo, 2012).

Beberapa sekolah di tingkat dasar, baik negeri maupun swasta sudah mulai mengimplementasikan nilai kejujuran di lingkungan sekolah. Hal tersebut membuktikan bahwa sekolah telah memberikan pendidikan karakter jujur, hanya saja masih ada beberapa hambatan bahwa karakter jujur belum diterapkan secara optimal. Selain itu, evaluasi suatu karakter dari waktu ke waktu melalui suatu pengamatan tidak dapat dinilai dalam satu waktu (*one shot evaluation*) tetapi harus diobservasi dan diidentifikasi secara terus menerus terhadap perilaku yang muncul dalam keseharian peserta didik baik di dalam kelas maupun di sekolah.

Pembiasaan sikap jujur di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta tidak hanya dibebankan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan melainkan orang tua wajib dalam mengimplementasikan karakter jujur kepada peserta didik. Sebagai penghubung kegiatan peserta didik di sekolah maupun di rumah, sekolah sering mengadakan kegiatan seminar *parenting* dengan orang tua. Selain itu, sekolah juga telah mengupayakan karakter jujur untuk dimasukkan dalam pengembangan kurikulum di sekolah.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter**

**Jujur Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta**”, dengan maksud ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pengetahuan dan riset penelitian di Indonesia mengenai pendidikan karakter jujur. Selain itu



penelitian ini juga ingin memberikan sumbangan pengetahuan dibidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Bagi subjek penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi diri dari penanaman karakter jujur dan pengaruhnya terhadap pendidikan karakter yang diperoleh.

### b. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan atau bahan pertimbangan agar dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan dalam melaksanakan pendidikan karakter jujur pada peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran untuk terus mengembangkan fasilitas dan kualitas kegiatan di sekolah terutama yang berhubungan karakter jujur.

### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu informasi atau sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pendidikan karakter jujur sehingga membuat perilaku peserta didik di sekolah menjadi lebih baik

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Jujur Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta“ dan telah dilakukan deskripsi serta analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta

Implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta diwujudkan melalui 3 hal pokok, meliputi: a) Perencanaan, yaitu implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik sesuai dengan visi Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yaitu “Penanaman Akhlakul Karimah” melalui program sholat dhuha dan baca tulis Al-Qur’an; b) Pelaksanaan, yaitu pembelajaran karakter jujur di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta menggunakan program integrasi pembelajaran dimana pendekatan tersebut digunakan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri; dan c) Evaluasi, penanaman karakter jujur kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman karakter jujur kepada peserta didik di Madrasah

Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan dalam rangka mengoptimalkan karakter jujur kepada peserta didik melalui suatu pendekatan komprehensif yaitu menuntut rekrutasi atau dukungan orang tua/wali murid sebagai mitra dalam menanamkan karakter jujur dirumah. Selain itu, cara mengembangkan karakter jujur kepada peserta didik ditunjukkan oleh pengembangan akhlak (*developing akhlaq*) peserta didik melalui praktik-praktek ibadah serta didukung dengan model pembelajaran yang disediakan melalui media audio visual seperti video.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta

Faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta adalah: *Pertama*, Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai fundamental di bidang ilmu pengetahuan serta ilmu agama Islam sebagai satu-satunya aqidah, syariah dan akhlak atau disebut Imam, Islam dan Ihsan sehingga melahirkan *output* yang unggul dan berkarakter. *Kedua*, sarana media pembelajaran yang baik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan guru, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. *Ketiga*, keteladanan seorang guru bagi perubahan perilaku (potensi *behavioral*) karakter jujur peserta didik dan

merupakan komponen utama dilihat berdasarkan pengalaman belajar atau praktik hasil belajar karena memiliki hubungan langsung dengan peserta didik.

Faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal hambatannya berasal dari kurangnya tenaga pendidik dan banyaknya kegiatan yang harus peserta didik lakukan dalam pembelajaran penanaman karakter, sedangkan faktor eksternal hambatannya berasal dari pengawasan wali murid/orang tua yang kurang.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan yang dialami peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam proses pengambilan data, terdapat informan yang menjawab pertanyaan dengan tertutup padahal pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka.
2. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan gambaran implementasi pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang dilakukan oleh guru/wali kelas dan wali murid dimana guru mengumpulkan hasil evaluasi peserta didik dikelas dan dinilai oleh guru/wali kelas sehingga diharapkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama agar

menambah subjek penelitian lain yang diuji, misalnya dengan menambah subjek penelitian menggunakan kepala sekolah, komite sekolah dan lain-sebagainya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran mengenai pendidikan karakter jujur pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dalam pembelajaran tentang penanaman karakter jujur hendaknya tetap harus mengacu pada indikator-indikator dalam membangun karakter yang terdapat dalam kurikulum 13 sebagaimana dirumuskan dalam pendidikan nasional terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan guru dan melibatkan peserta didik secara langsung sehingga karakter jujur peserta didik betul-betul terwujud baik di dalam kelas maupun di luar ruang kelas.

#### **2. Bagi Orang Tua/Wali Murid**

Wali murid diharapkan dapat melakukan pengawasan secara optimal dan berkerja sama dalam penanaman karakter jujur di rumah, karena peran wali murid sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter jujur pada peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih termotivasi lagi agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan penanaman karakter jujur, terutama seperti pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pada saat ini.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan perbaikan dengan menambah variabel lain, seperti pengembangan nilai peduli lingkungan, kedisiplinan dan lain sebagainya sehingga memberikan manfaat dalam penelitian psikologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, I. F., (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, Vol 7 No 1, Hal. 195-222.
- Amin, M. (2017). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol 1 No 1, Hal. 1-9.
- Anisah, A. S. (2011). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 5 No 1, Hal. 70-84.
- Asmani, J., M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Batubara, J. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol 3 No 1, Hal. 1-6.
- Harefa, I., D. dan Tabrani, A. (2021). Problematika Pendidikan Karakter, Antara Konsep dan Realita. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*. Vol 1 No 2. Hal. 48-156.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Inten, D. N. (2017). Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Family Edu*. Vol 3 No 1, Hal. 35-45.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2013). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kholik, A. ( 2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Supervisi Pendidikan Islam Terhadap Kinerja Pengawas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*. Vol 1 No 1. Hal. 105-114.

- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusamedia.
- Lickona, T. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangunhardjana, A.M. (2016). *Pendidikan Karakter: Tujuan, Bahan, Metode dan Modelnya*. Yogyakarta: Grahatma Semesta.
- Martanti, F. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Media Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Semarang. *Jurnal Sosio Dialektika*. Vol 2 No 1, Hal. 1-11.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Muslich, M. (2104). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novriansyah, A., Kurniah, N., dan Suprpti, A. (2017). Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*. Vol 2 No 1, Hal. 14-22.
- Rochmawati, N. (2018). Peran Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur pada Anak. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2, Hal. 1-12.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6(No.2), 1-11.
- Samani, M., dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Yasbiati, M. E. H., Rahman, T., dan Qonita. (2019). Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 8 No 2, Hal. 99-106.
- Yaumi, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuchdi, D., Prasetya, Z.K., dan Masruri, M. S. (2012). *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.